

Analisis Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SDIT AL-IRSYADIYYAH

Haerudin¹, Yulistina Nur DS², Urwatil Wusko³

^{1, 2, 3}FKIP Universitas Buana Perjuangan, Jl. HS.Ronggo Waluyo, Karawang, Jawa Barat

Corresponding author's : ¹haerudin@ubpkarawang.ac.id, ²yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id,

³sd16.urwatilwusko@mhs.ubpkarawang.ac.id

Analysis of Students' Environmental Care Attitudes at SDIT AL-IRSYADIYYAH

Kata Kunci	Abstrak
Analisis, Kepedulian Lingkungan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kepedulian lingkungan siswa di sekolah dasar dan peneliti berharap dapat menumbuhkan rasa dan cinta akan peduli lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SDIT Al-Irsyadyyah Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten karawang subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SDIT Al-irsyadiyyah Kecamatan Telukjambe menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan disekolah tersebut dilaksanakan melalui kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian. Kegiatan peduli lingkungan mewajibkan setiap pagi dan pulang sekolah membersihkan lingkungan disekolah selain itu ada kegiatan rutin yaitu Jumsih (Jum'at bersih) yang semuanya itu melibatkan warga sekolah diantaranya kepala sekolah, guru dan siswa yang selalu berperan aktif didalam kegiatan ini. Dalam hal ini ada sanksi bagi siswa maupun guru yang tidak melaksanakan piket pagi.
Keyword:	Abstract:
Analysis, Environmental Concern	This study aims to determine how much environmental care students in elementary schools are and the researchers hope to foster a sense and love of caring for the school environment. This research uses a descriptive qualitative approach. This type of research uses observation, interviews and documentation. The place for the implementation of this research is SDIT Al-Irsyadyyah, Telukjambe Timur District, Karawang Regency. The subjects of this research are the principal, teachers and students. The results of this study indicate that students of SDIT Al-irsyadiyyah, Telukjambe District show that environmental care at school is carried out through routine school activities, spontaneous activities, modeling and conditioning. Environmental care activities require that every morning and after school clean the environment at school besides that there are routine activities, namely Jumsih (clean Friday) which all involve school members including school principals, teachers and students who always play an active role in this activity. In this case there is a sanction for students and teachers who do not carry out the morning picket.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia dan lingkungan memiliki beberapa hubungan yang tidak dapat terpisahkan satu sama yang lain. Manusia sangat tergantung pada lingkungan yang memberikan sumber daya alam untuk tetap bertahan hidup. Untuk membentuk manusia yang sadar akan pentingnya lingkungan bagi kehidupan, maka kita sebagai manusia perlu usaha yang dapat membina, mengarahkan dan menjadikan seseorang mempunyai jiwa untuk mencintai lingkungan hidup. Oleh karena itu sikap akan peduli terhadap lingkungan perlu ditanamkan sejak dini melalui pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dapat membina karakter akan kepedulian lingkungan. Menurut Abdullah Munir (2010:203) “ pembelajaran nya dapat dilakukan dengan mengajarkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, menyayangi tumbuh-tumbuhan dan selalu tetap menjaga kebersihan di tempat manapun siswa berada tidak hanya di sekolah tapi juga dilingkungan sekitar dan lingkungan masyarakat. Sikap akan kepedulian lingkungan sangat penting diterapkan oleh semua orang, terutama oleh para generasi muda.

Sekolah selaku lembaga pendidikan yang bersifat formal, harusnya menanamkan sikap akan kepedulian lingkungan kepada diri para peserta didik sejak dini. Tetapi keadaan tersebut kurang sepadan dengan kenyataan yang ada di SDIT Al-Irsyadiah. Sebagaimana belum bisa menanamkan sikap peduli lingkungan pada diri peserta didiknya. Kenyataan itu dapat terlihat dari para sikap peserta didiknya, karena kenyataan itu dapat terlihat dari sikap peserta didik yang masih suka membuang sampah sembarangan ataupun tidak pada tempatnya serta adanya sampah yang masih terlihat berserakan di halaman sekitar kelas. Sebenarnya sekolah sudah menyediakan tempat pembuangan sampah organik dan non-organik agar para siswa dapat membuang sampah pada tempatnya. Di samping itu sekolah juga menyediakan penampungan air dengan keran air yang dapat mengalir dengan tujuan agar siswa bisa menjaga dan merawat tanaman mereka yang ada di sekitar taman sekolah. Namun hal itu belum juga dapat terlaksana dengan baik dan benar sesuai fungsinya

Berdasarkan kenyataan yang terjadi pada siswa di sekolah SDIT Al-Irsyadiah tersebut dengan beberapa karakter ideal yang harus dimiliki oleh beberapa siswa seperti yang tercantum dalam Kementerian Pendidikan nasional tahun 2011, salah satunya yaitu memiliki sikap kepedulian lingkungan, maka dapat diketahui bahwa terdapat kesenjangan yang cukup signifikan. Karena sikap kepedulian lingkungan yang harusnya dimiliki oleh para siswa belum dapat terlaksana dengan semestinya. Hasil observasi dengan guru dan kepala sekolah SDIT Al-Irsyadiah sebenarnya selalu menghimbau agar siswa bisa dan mau merawat tanaman dan membersihkan kelas. Selain itu sekolah juga menyediakan tempat sampah organik dan non organik agar para siswanya membuang sampah sesuai pada tempatnya. Akan tetapi para siswa sebagian besar masih belum mendengarkan atau belum diindahkan oleh siswanya. Oleh karena itu peneliti membutuhkan perlakuan yang lain agar siswa memiliki rasa tanggung jawab pada sikap kepedulian pada lingkungan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dan penelitian, maka peneliti tertarik untuk mengetahui program-program yang dilaksanakan di sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang dalam menanamkan sikap kepedulian lingkungan. Ruang lingkup lingkungan yang akan diteliti juga akan dipersempit membahas tentang lingkungan yang berkaitan dengan alam dan lingkungan keseharian para siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDIT Al-Irsyadiah Kecamatan Telukjambe Timur tersebut dengan judul " Analisis Sikap kepedulian Lingkungan Siswa SDIT Al-Irsyadiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djamar Satori (2013:23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengesplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Selain itu menurut pendapat Sugiono (2012:9) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73), peneliti deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tempat dan waktu Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di SDIT Al-Irsyadiyyah Kecamatan Telukjambe Timur kabupaten Karawang Jawa Barat. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dari bulan Januari sampai dengan selesai.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Al-Irsyadiyyah Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang yang merupakan informan utama. Subjek penelitian adalah “benda, hal atau orang tempat variabel penelitian melekat” (Suharsimi Arikunto, 2010:99). Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling. Maksud pertama penggunaan sampling dalam penelitian kualitatif yaitu untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai banyak sumber data. Sehingga tujuannya bukan memusatkan diri pada perbedaan-perbedaan untuk generalisasi, namun untuk merinci kekhususan yang ada dari semua informasi yang bisa terkumpulkan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan atau digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan beberapa data. Menurut Sugiyono (2012:308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap suatu objek. Menurut Djarm'an Satori dan Aan Komariah (2011:105) observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pengamatan dan pencatatan terhadap objek dapat dilakukan di tempat berlangsungnya kejadian atau peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diamati disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa atau suatu kejadian, misalnya melalui film, rangkaian foto ataupun slide.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung siswa kelas V (lima) dalam pelaksanaan Analisis kepedulian Lingkungan Siswa SDIT Al-Irsyadiyyah Kecamatan Telukjambe Timur kabupaten Karawang.

Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua orang untuk berbagi informasi melalui tanya jawab. Menurut Lexy J. Moleong (2012:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Esterberg (Sugiyono, 2012:319) menyatakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V (lima) selaku informan dalam penelitian ini. Wawancara kemudian dilakukan kepada beberapa guru yang sudah direkomendasikan oleh kepala sekolah. Peneliti kemudian melakukan wawancara kepada salah satu guru dan beberapa siswa untuk melakukan penelitian.

Tabel 3.1 Kisi- Kisi Wawancara

No	Butir Pertanyaan
1	Bentuk kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan peduli lingkungan?
2	Hal spontan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah?
3	Menurut Bapak/Ibu bagaimana bentuk keteladanan kepala sekolah dan guru dalam meneladankan sikap dan perilaku peduli lingkungan pada siswa?
4	Menurut Bapak/ Ibu, apa bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan

	peduli lingkungan?
5	Bagaimana sekolah memberikan ruang dan fasilitas bagi anak untuk sebagai wujud peduli lingkungan?
6	Bagaimana mengintegrasikan pendidikan peduli lingkungan dalam mata pelajaran?
7	Bagaimana mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikkan nilai atau sikap peduli lingkungan?
8	Apakah Bapak/Ibu memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menginternalisasi nilai pendidikan karakter peduli lingkungan?
9	Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan melalui pendidikan peduli lingkungan?
10	Program utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya pelaksanaan pendidikan peduli lingkungan?

Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung kegiatan observasi dan wawancara yang dilaksanakan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan tujuan untuk melengkapi teknik pengambilan data yang lain.

Menurut Sugiyono (2015:240), mengatakan dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang diantaranya sebagai berikut :

- Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.
- Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.
- Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui bagaimana hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu :

Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2013:330) triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi

Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2013:330) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:333) dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), data dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh dan lengkap. Hal senada disampaikan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:337) yang menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu dari data reduction, data display dan data drawing/verification

- Data Collection (Pengumpulan Data)**
Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan analisis data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2010:29), pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Mereka baru mengenal serba sepi terhadap informasi yang diperolehnya. Data yang sudah dikumpulkan masih berupa data mentah yang didalamnya masih berisi informasi yang cukup bervariasi dan belum tersusun secara jelas.

- b. **Reduksi Data (Data Reduction)**
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan di lapangan. *Data collection data Display Data reduction data Drawing.*
- c. **Penyajian Data (Data Display)**
Penyajian data yaitu penyusunan sekelompok informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah di reduksi kedalam laporan penelitian secara sistematis. Model penyajian data biasanya berupa matrik, grafuk, jejaring kerja dan bagan. Pada penelitian ini, peneliti memilih menyajikan data dalam bentuk tabel yang dijelaskan secara deskriptif. Hal ini dilakukan agar data terkumpul dapat dipahami dengan baik.
- d. **Penarikan Kesimpulan**
Kesimpulan yang diperoleh sebelum peneliti memasuki lapangan dapat berubah jika tidak ada teori dan fakta yang mendukungnya. Kesimpulan dari kualitatif dapat menjawab rumusan masalah dan mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah karena kesimpulan yang di ambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian yang diperoleh kemudian disimpulkan dan kemudian di verifikasi. Kesimpulan kredibel jika kesimpulan sementara sesuai dengan keadaan selama penelitian, Sugiyono (2011:338-345).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan rutin yang sudah dilaksanakan di SDIT Al-Irsyadiyyah yang berkaitan dengan upaya pelaksanaan pendidikan kepedulian lingkungan yaitu melalui kegiatan Jumsih (Jum'at Bersih). Kegiatan jumsih ini meliputi senam pagi, kerja bakti dan kultum selama 5 menit sebelum senam pagi dimulai. Kultum pagi tidak luput tema tentang kepedulian lingkungan sekolah serta fasilitas pada sekolah. Semuanya itu melibatkan seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, guru, penjaga sekolah dan tentunya para siswa yang ada SDIT Al-Irsyadiyyah. Hal ini sesuai dengan tata yang ada pada Kementerian Pendidikan Nasional (2015:15) yang menyatakan " bahwa kegiatan rutin sekolah merupakan kegiatan yang selalu dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten pada setiap saat dimanapun tempatnya." Kegiatan rutin meliputi piket kebersihan bersama yang telah dan dikerjakan setiap pagi dan setiap pulang sekolah yang telah disepakati oleh semua warga sekolah.

Kegiatan spontan selalu yang dilakukan oleh kepala sekolah ataupun oleh ibu guru sebagai pendidik semuanya didukung oleh sarana dan prasarana agar tercapai dan terwujud apa yang diharapkan dalam pendidikan kepedulian lingkungan sekolah tersebut.

Hasil penelitian keteladana yang diberikan oleh kepala sekolah maupun oleh guru kepada para siswa ditunjukkan pada kehidupan sehari-hari dengan cara mencontohkan dengan menggunakan seragam rapi dan bersih sesuai dengan aturan yang berlaku baik dari dinas atau yayasan sekolah. Tidak merokok di lingkungan sekolah,. Disamping itu kepala sekolah juga memberikan keteladanan dengan cara ikut membersihkan ruangan, menyirami tanaman sekolah serta menghajak para siswa untuk mencuci tangan setelah mengerjakan sesuatu ataupun ingin makan. Guru kelas juga memberikan keteladanan dengan cara ikut membersihkan ruangan bersama siswa, menyiram tanaman dan ikut serta membuang sampah tidak lupa mencontohkan mencuci tangan yang baik dan benar sebelum masuk kelas dan sebelum makan.

Peduli lingkungan harus dilaksanakan dengan optimal apabila digunakan secara optimal oleh warga sekolah semuanya itu akan menghasilkan siswa yang mempunyai sifat dan karakter dengan apa yang sudah ditanamkan oleh pendidik yaitu karakter peduli akan lingkungan dan bisa digunakan semaksimal mungkin oleh siswa dimanapun berada nantinya.

Pengintegrasian dalam mata pembelajaran yang dilakukan guru berkaitan dengan metode dan materi yang diberikan guru untuk dikaitkan dengan kepedulian lingkungan. Guru berperan penting untuk membantu siswa memahami dan menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan, sedangkan siswa berperan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam keseharian disekolah

maupun dirumah.

Keberhasilan pengamatan sikap peduli lingkungan di buktikan dengan adanya kesadaran siswa pada masa pandemi covid anak-anak sekitar sekolah dengan sukarela membersihkan halaman sekolah mereka ada yang menyirami tanaman. Peneliti berharap dengan adanya peningkatan sikap karakter siswa akan terus berkelanjutan dan selalu bisa menjaga lingkungannya, baik lingkungan sekolah ataupun dilingkungan masyarakat atau tempat tinggal mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, maka peneliti ini dapat menyimpulkan bahwa analisis kepedulian lingkungan di SDIT Al-Irsyadiyah Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten karawang, adalah sebagai berikut :

Pengembangan kurikulum sekolah meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan kepala sekolah dan guru, pengkondisian dalam mendukung pelaksanaan pendidikan kepedulian lingkungan. Pengintegrasian dalam mata pelajaran yang dilakukan guru dengan cara mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam mata pelajaran tertentu dengan menyusun program-program sekolah yang berkaitan dengan mengembangkan karakter kepedulian lingkungan.

Mengembangkan proses pembelajaran meliputi pengembangan proses pembelajaran kelas, sekolah dan luar sekolah. Sekolah mengadakan kegiatan perlombaan yang berkaitan dengan lingkungan. Pengembangan proses pembelajaran yang dilakukan disekolah disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang disediakan, materi pembelajaran yang sedang diajarkan, serta metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Munir, (2010) Pendidikan karakter : *Membangu Karakter anak sejak dari rumah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Diva press.
- Azwar. S (2012). *Metode Penelitian* , Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press&Yuma PustakaKementrian Pendidikan Nasional (2010).
- Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Jakarta Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. dan Huberman, (2012). *Analisis Data Kualitatif*. (Alih bahasa: Tjetjep Rohendi). Jakarta: UI Press
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012. *Pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.